

Optimalisasi Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Margorejo Provinsi Jawa Tengah

**Siti Fatimah Nuraisah^{*1}, Abi Suryono², Aisyah Vivi Kurniawati³, Azahra
Fatmawati⁴, Maisyura⁵, Hernyta Sekar Larasati⁶, Andika Wisnu Sanjaya⁷, Nanda
Risma Ramandani⁸, Milda Septiana⁹, Dimaz Afif Zafir¹⁰, Ifaza Alawiyah Zitami¹¹,
Antika Indah Ariyani¹², M. Farid Bagaskara¹³**

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata, Indonesia

^{3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata, Indonesia

⁶Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata, Indonesia

^{7,8}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Alma Ata, Indonesia

^{9,10,11}Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Indonesia

¹²Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Indonesia

¹³Program Studi Informatika, Fakultas Komputer dan Teknik, Universitas Alma Ata, Indonesia

*e-mail: 202300083@almaata.ac.id¹

Abstrak

Desa Margorejo merupakan salah satu Desa di Povinsi Jawa Tengah yang dipilih oleh Universitas Alma Ata sebagai tempat untuk pengabdian masyarakat mahasiswa, yang dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat dengan mengangkat tema sinergi optimalisasi potensi daerah untuk ketahanan pangan dan kesehatan dalam upaya percepatan penurunan stunting bukanlah tanpa alasan tetapi melihat sebagian besar masyarakat belum paham benar mengenai stunting, dan beranggapan bahwa stunting atau kerdil sebutan yang biasa digunakan masyarakat adalah faktor keturunan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta peran serta masyarakat dalam program pencegahan dan deteksi dini stunting pada balita yang diharapkan secara langsung dapat memotivasi masyarakat untuk ikut serta memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada anaknya sehingga pertumbuhan dan perkembangannya dapat optimal. Metode pelaksanaan pengabdian dengan teknik penyuluhan langsung kepada masyarakat. Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu-ibu masyarakat Desa Margorejo mengenai stunting, penyebab, dan pencegahannya. Hasil ini didapatkan dari proses wawancara langsung dengan peserta setelah penyuluhan selesai.

Kata kunci: Optimalisasi, Penyuluhan, Pengabdian Masyarakat, Stunting

Abstract

Margorejo Village is one of the villages in Central Java chosen by Alma Ata University as a place for student community service, which is carried out as a form of the Tri Dharma of Higher Education. Community service by raising the theme of synergy in optimizing regional potential for food security and health in an effort to accelerate the reduction of stunting is not without reason, but it can be seen that the majority of people do not really understand stunting, and think that stunting or dwarfism, the term commonly used by the community, is a hereditary factor. This community service activity is carried out to increase knowledge and understanding as well as community participation in the prevention and early detection program for stunting in toddlers which is expected to directly motivate the community to participate in paying attention to the growth and development of their children so that their growth and development can be optimal. The method of implementing service is through direct outreach techniques to the community. The result obtained from this outreach were an increase in the knowledge of women in the Margorejo Village community regarding stunting, its causes and prevention. These result were obtained from a direct interview process with participants after the counseling was completed.

Keywords: Counseling, Community Service, Optimization, Stunting

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia masih menangani berbagai macam permasalahan kesehatan yang berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu permasalahan kesehatan yang menjadi fokus pemerintah di Indonesia adalah Stunting. Keterlibatan dari mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan untuk belajar dari masyarakat, namun juga memberikan pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat. Pada kegiatan KKN Universitas Alma Ata kali ini kelompok 12 melakukan program kerja penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan stunting pada balita.

Stunting merupakan suatu ancaman yang sangat serius bagi anak di Indonesia saat ini. Kondisi stunting atau kerdil terjadi karena kekurangan gizi. Berdasarkan data Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia di angka 21,6%. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 24,4%. Walaupun menurun, angka tersebut masih tinggi, mengingat target prevalensi stunting di tahun 2024 sebesar 14% dan standard WHO di bawah 20% (Kemdikbud, 2022) (Hamzah & B, 2020;)

Stunting dapat terjadi sejak anak atau calon bayi berada dalam kandungan seorang ibu dan pada masa awal setelah anak lahir serta akan nampak saat anak berusia 2 Tahun. Stunting adalah terhambatnya pertumbuhan anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan kekurangan stimulasi psikososial. Berdasarkan data, Angka Stunting Kabupaten Kendal tergolong tinggi, Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal mencatat Prevalensi Stunting tahun 2022 mencapai 13,3 % atau sebanyak 7892 anak (KendalKab, 2022).

Masih tingginya angka stunting di Kabupaten Kendal, melalui dinas kesehatan menjalankan program pencegahan stunting dengan melibatkan aparat desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Desa Margorejo Kecamatan Cepiring, saat ini program desa yang sedang dijalankan dan masih belum optimal adalah tentang program stunting yang disarankan oleh pemerintah kabupaten. Kepala desa mengatakan bahwa masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap stunting dan masih banyak warga yang belum mengetahui apa itu stunting. Warga Desa Margorejo secara rutin sudah mengikuti kegiatan posyandu yang diadakan, namun kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang stunting masih sangat rendah terutama tentang faktor penyebab terjadinya stunting.

Kejadian stunting pada anak disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya berasal dari situasi ibu yaitu kesehatan serta gizinya baik sebelum, saat masa kehamilan, maupun setelah melahirkan sehingga berdampak pada pertumbuhan anak atau janin. Sedangkan dari situasi bayi dan balita penyebab stunting diantaranya adalah tidak dilakukannya inisiasi menyusui dini (IMD), tidak mendapat ASI eksklusif serta Makanan Pendamping ASI (MPASI). Selain itu, stunting juga dapat disebabkan oleh faktor terbatasnya akses pelayanan kesehatan ibu selama dan setelah kehamilan, belum optimalnya akses keluarga ke makanan yang bergizi, serta belum cukupnya akses ke air yang bersih juga sanitasi (Hidayat et al., 2022; Hitman, 2022; Mahfuz, 2019; Mediani et al., 2020; Nurfatimah et al., 2021; Pebrina et al., 2020; Puspitasari et al., 2021; Rahadiani et al., 2023; Rochmatun Hasanah et al., 2023; Sabita et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi Desa Margorejo, mengenai kurangnya pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan stunting, maka perlu adanya optimalisasi peningkatan pemahaman masyarakat yang diwujudkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat Mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata kepada masyarakat di Desa Margorejo. Melalui program optimalisasi pencegahan dan penanggulangan stunting dengan mengadakan penyuluhan langsung kepada masyarakat. Dengan demikian diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan dan penanggulangan stunting di lingkungan masyarakat. Sehingga Permasalahan stunting bisa teratasi seiring dengan program pemerintah tentang penurunan angka stunting di Kabupaten Kendal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat KKN-T Universitas Alma Ata dilaksanakan pada Selasa, 15 Agustus 2023. Yang bertempat di Balai Desa Margorejo, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting ini berupa Sosialisasi yang dipaparkan oleh saudara Dimaz Afif Zahir Mahasiswa Program Studi Gizi dengan dibantu Master of Ceremony Siti Fatimah Nuraisah Program Studi Akuntansi, selain itu juga didampingi oleh Bidan Desa Hj. Sri Rahayu, Amd.Keb. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu Kader Posyandu dan juga masyarakat Desa Margorejo yang memiliki anak balita. Penyuluhan stunting diawali dengan pembukaan, penyampaian materi dari narasumber tentang stunting dan sesi tanya jawab, kemudian penutup, dan diakhiri dengan sesi wawancara kepada ibu-ibu masyarakat Desa Margorejo untuk mengetahui sejauh mana kegiatan penyuluhan ini berhasil

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk upaya dalam pencegahan stunting, adalah melalui pendidikan yang ditujukan kepada ibu dalam perubahan perilaku peningkatan kesehatan dan gizi keluarga. Usaha kami untuk membantu pemerintah dalam mencegah stunting di Desa Margorejo adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan pada Selasa, 15 Agustus 2023 yang bertempat di Balai Desa Margorejo, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu Kader Posyandu dan juga masyarakat Desa Margorejo yang memiliki anak balita. Kegiatan ini sangat diterima serta didukung secara positif oleh pemerintahan Desa Margorejo dikarenakan selaras dengan program kerja tingkat Desa Margorejo guna mengajak masyarakat untuk menyadari akan pentingnya tumbuh kembang anak dan kesehatan sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting didukung oleh Bidan Desa Hj. Sri Rahayu, Amd.Keb. Sosialisasi stunting ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dengan melakukan pencegahan akan terjadinya stunting khususnya di wilayah desa Margorejo. Penyuluhan stunting diawali dengan pembukaan, penyampaian materi dari narasumber tentang stunting dan sesi tanya jawab, kemudian diakhiri dengan penutup, yang dipandu oleh Master of Ceremony Siti Fatimah Nuraisah Mahasiswa Program Studi Akuntansi.



Gambar 1. MC Memandu Berjalannya Acara

Terkait dengan sosialisasi stunting beberapa hal yang disampaikan Saudara Dimaz Afif Zahir selaku narasumber ialah tentang kesadaran akan pentingnya kesehatan serta pentingnya perkembangan sejak awal kehamilan seorang ibu hingga tumbuh kembang anak.

Untuk mencegah generasi emas supaya tidak terjadinya suatu kondisi atau permasalahan yang disebut dengan stunting. Adapun stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya atau seusianya. Stunting dapat diakibatkan oleh gizi buruk, infeksi berulang, dan kekurangan stimulasi psikososial.



Gambar 2. Narasumber Memaparkan Materi

Secara lebih rinci materi yang disampaikan adalah maksud dari stunting, dampak kurang gizi pada awal kehidupan terhadap kualitas sumber daya manusia, dampak terjadinya stunting, faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting, penyebab stunting di Indonesia multi-dimensional, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegah stunting, menjelaskan periode emas, 1000 hari pertama kehidupan yang terjadi jika bayi tidak mendapatkan cukup gizi di periode emas, macam bentuk kegiatan gerakan masyarakat hidup sehat, berbagai perbedaan anak pendek dan anak normal, serta fenomena stunting yang terjadi saat ini.

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, masuk dalam sesi tanya jawab yang berupa penyampaian pertanyaan oleh peserta penyuluhan stunting. Diantaranya pertanyaan berupa apakah anak yang pendek itu sudah pasti stunting, lalu tentang hygiene dan sanitasi tentang air keran dan air minum apakah mempengaruhi stunting, kemudian apabila seorang ibu dengan kondisi stunting apakah anaknya juga akan stunting, kemudian seorang anak yang dilahirkan dengan kondisi normal tetapi ibunya setelah melahirkan meninggal lalu bagaimana cara untuk menghindari terjadinya stunting, kemudian yang dimaksud dengan gizi makro dan mikro. Selanjutnya, setelah sesi tanya jawab berakhir masuk ke dalam sesi penutup dari penyuluhan stunting. Pada sesi penutup, Penyuluhan ditutup dengan membaca doa.



Gambar 3. Bersama Ibu Bidan Desa dan Ibu-Ibu Kader Posyandu

Setelah kegiatan penyuluhan selesai, dilakukan proses wawancara kepada ibu-ibu masyarakat Desa Margorejo untuk mengetahui sejauh mana kegiatan penyuluhan ini berhasil. Dan hasil wawancaranya menyatakan bahwa ibu-ibu telah memahami dengan baik apa itu stunting, penyebab, dan pencegahannya. Dengan ini dikatakan bahwa Penyuluhan Stunting yang dilaksanakan Mahasiswa KKN-T berhasil dan sukses.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN-T Universitas Alma Ata pada Selasa, 15 Agustus 2023 yang bertempat di Balai Desa Margorejo, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal dapat disimpulkan bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Peserta yang terdiri dari ibu-ibu Kader Posyandu dan juga masyarakat Desa Margorejo yang memiliki anak balita terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta kepada narasumber. Dan hasil dari kegiatan ini, secara umum peserta penyuluhan stunting mengatakan pengetahuan mereka terhadap stunting meningkat.

5. SARAN

Stunting merupakan suatu kondisi dimana tinggi badan seorang anak tidak sesuai dengan umurnya. Stunting bisa terjadi karena beberapa faktor, yaitu gizi buruk pada ibu hamil maupun anak balita; pengetahuan ibu yang kurang mengenai kesehatan dan gizi sebelum hamil, saat kehamilan dan setelah ibu melahirkan; tidak diberikannya asi eksklusif pada anak usia 0-6 bulan; layanan kesehatan yang terbatas dan tidak memadai; cakupan imunisasi yang kurang pada anak usia 1- 5 tahun; serta kurangnya akses terhadap makanan bergizi, air bersih dan sanitasi. Orang tua khususnya ibu perlu mendapatkan pengetahuan khusus mengenai stunting dan cara pencegahannya sehingga orang tua memiliki perubahan perilaku terhadap pola asuh anak sejak kehamilan sampai 1000 hari pertama kelahiran. Selain itu, perlu dilakukan kerja sama multisektoral yang melibatkan pemerintah desa, petugas kesehatan, layanan kesehatan seperti puskesmas dan masyarakat dalam mencegah meningkatnya prevalensi stunting di Desa Margorejo.

Pemerintah Desa Margorejo dapat memanfaatkan dana desa untuk menyediakan akses air bersih bagi masyarakat, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita dan memberikan bantuan jamban yang sehat bagi masyarakat yang belum memiliki jamban. Petugas kesehatan juga diharapkan meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, bayi, dan balita dengan memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan secara teratur, mendorong pemberian ASI eksklusif dan pemberian makanan tambahan serta memperluas cakupan imunisasi. Masyarakat juga perlu berkontribusi dalam mencegah stunting dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya diare.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan program kerja KKN penyuluhan pencegahan stunting pada anak sebagai media promosi kesehatan, pastinya banyak memerlukan anggota dalam mempersiapkan materi. Oleh karena itu, Tim KKN Universitas Alma Ata sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing lapangan Bapak Abi Suryono, SE., Ak., M.Ak. AWP dan Kepala Desa Margorejo Bapak Suyoto yang telah mendukung kami menjalankan kegiatan program kerja ini, serta kami ucapkan terima kasih kepada bidan desa Ibu Hj. Sri Rahayu, Amd.Keb yang mengizinkan kami untuk melakukan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, S. R., & B, H. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 229–235. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.95>
- Hidayat, T., Widniah, A. Z., & Febriana, A. (2022). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Optimalisasi pencegahan dan penanggulangan stunting di Desa Sungai Tuan Ilir*. 3(1).
- Hitman, R. (2022). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak. *Community Development*

- Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 624–628.
<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2489>
- Mahfuz. (2019). Jurnal Berdaya Mandiri. *Jurnal Budaya Mandiri*, 1(2), 122–132.
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 82–90.
<https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.26415>
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97–104. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475>
- Pebrina, M., Fernando, F., & Fransisca, D. (2020). Jurnal Abdimas Saintika Jurnal Abdimas Saintika. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(2), 21–24.
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 05–08.
<https://doi.org/10.53690/ipm.v1i1.3>
- Rahadiani, A., Setiati, A., & Sri Rahayu, T. (2023). Penyuluhan Pencegahan Terjadinya Stunting Dalam Upaya Pembangunan Kesehatan Di Desa Sindangpalay Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(3), 323–329.
<https://doi.org/10.36341/jpm.v6i3.3314>
- Rochmatun Hasanah, Fahimah Aryani, & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6.
<https://doi.org/10.59025/js.v2i1.54>
- Sabita, N., Ananda, R. P., Umnihanie, I., & ... (2022). Penyuluhan Pencegahan Stunting Di Perumahan Griya Serpong Kelurahan Kademangan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan *Prosiding Seminar* ..., 1–5.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14561%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/14561/7640>